



Kasus Diare Menurun Drastis

● Warga Terapkan PHBS Selama Pandemi

YOGYA, TRIBUN - Penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) rupanya tidak hanya bermanfaat untuk mencegah penularan COVID-19, tetapi juga penyakit lain. Terbukti dengan menurunnya kasus beberapa penyakit di Kota Yogyakarta, salah satunya diare.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardo-

yo mengungkapkan penerapan PHBS sangat efektif untuk mencegah berbagai macam penyakit, selain Covid-19. Diare menjadi salah satu penyakit yang tergolong tinggi di Kota Yogyakarta, namun setelah masyarakat gencar menerapkan PHBS angka kasus diare turun drastis.

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta 2020, angka

kasus diare akut di Kota Yogyakarta menurun sejak April. Pada April 2020, tercatat ada 255 kasus diare akut, berbeda dengan tahun 2019 yang mencapai 867.

Pada bulan Mei 2020 tercatat 257 kasus diare akut, sedangkan 2019 kasus diare

● ke halaman 15

Kasus Diare

● Sambungan Hal 9

akut mencapai 646. Kasus disentri di Kota Yogyakarta juga menurun drastis pada bulan April 2020. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mencatat ada 4 kasus pada April 2020, sedangkan pada April 2019 tercatat 16 kasus. Pada Mei 2020 tercatat 5 kasus disentri, padahal Mei 2019 tercatat 14 kasus.

"Setelah diterapkan PHBS ternyata berdampak pada penurunan kasus beberapa penyakit. Pada Januari 2019 kasus diare

akut ada 935, sedangkan Januari 2020 mencapai 1.181. Angka kasus kemudian turun drastis sejak penerapan PHBS mulai gencar," katanya, Jumat (12/06/2020).

Ia berharap masyarakat tetap menerapkan PHBS, sebab dengan penerapan PHBS dapat mencegah penyakit menular maupun tidak menular.

Daya tahan tubuh

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menambahkan dengan penerapan PHBS dapat membantu masyarakat meningkatkan daya tahan tubuh dan terhindar dari

penyakit.

"Penyakit seperti diare, disentri, pneumonia, influenza, demam tifoid kasusnya tinggi tahun lalu. Tetapi setelah menerapkan pola hidup bersih bisa turun sangat tajam. Yang paling berpengaruh adalah pola hidup bersih, selalu cuci tangan dengan sabun," tambahnya.

"Dengan begitu sebenarnya new normal yang harus dikembangkan dan sudah jelas ada manfaatnya adalah selalu cuci tangan dengan sabun, pakai masker, sehingga mampu mengurangi sebaran penyakit," tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005